

**PENGARUH AUDITOR SWITCHING DAN FINANCIAL  
DISTRESS TERHADAP FEE AUDIT**

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2016-2018)



Skripsi oleh :

**JURMEGA**

**01031181621017**

Jurusan Akuntansi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**PENGARUH AUDITOR SWITCHING DAN FINANCIAL DISTRESS**  
**TERHADAP FEE AUDIT**  
**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**Periode 2016-2018)**

Disusun Oleh:

Nama : Jurmega  
Nim : 01031181621017  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui Untuk Digunakan dalam Ujian Komprehensif

**Tanggal Persetujuan**

**Tanggal : 02 Februari 2020**

**Dosen Pembimbing**

**Ketua**



**Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak.**  
**NIP. 195708281987031002**

**Tanggal : 31 Januari 2020**

**Anggota**



**Efva Octavina Donata G., S.E., M.Si., Ak., CA**  
**NIP. 198610262015042002**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PENGARUH AUDITOR SWITCHING DAN**  
**FINANCIAL DISTRESS TERHADAP FEE AUDIT**  
**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar**  
**di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)**

Disusun Oleh:

Nama : Jurmega  
Nim : 01031181621017  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/ Konsetrasi : Pengauditan II

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 25 Februari 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 25 Februari 2020

Ketua



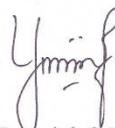
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

Anggota



Efva Octavina Donata G., S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 198610262015042002

Anggota



Dr. E. Yushaini, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197704172010122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jurmega  
NIM : 01031181621017  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan II

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“PENGARUH AUDITOR SWITCHING DAN FINANCIAL DISTRESS  
TERHADAP FEE AUDIT”**

**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2016-2018)**

Pembimbing :

Ketua : **Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak.**  
Anggota : **Efva Octavina Donata G., S.E.,M.Si.,Ak.,CA**  
Tanggal Ujian : **25 Februari 2020**

adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebut sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 25 Februari 2020

Pembuat pernyataan,



**JURMEGA**

**01031181621017**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### Moto:

**“Diwajibkan atas kamu berperang, Padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. Boleh Jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.” (QS: 2;216)**

**“Work hard in silence, let’s success be your noise.” – Frank Ocean**

### Kupersembahkan untuk:

- **Mama dan Bapak tercinta**
- **Saudara-saudaraku tersayang**
- **Teman-temanku**
- **Almamaterku**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul, “Pengaruh *Auditor Switching* Dan *Financial Distress* Terhadap *Fee Audit*” (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan ucapan Terima Kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq, SE, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. **Bapak Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak** selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu **Efva Octavina Donata G., S.E., M.Si., Ak., CA** selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih Bapak dan Ibu selalu bersedia dan sabar untuk membimbing penulis serta atas waktu yang telah bapak dan ibu luangkan untuk menuntun penulis, memberikan saran, ajaran, masukan, motivasi, dan ilmu-ilmu baru yang penulis dapatkan selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.

6. **Staff Administrasi jurusan Akuntansi** mbak Novi dan kak Adi yang selalu direpotkan dengan berbagai macam pertanyaan.
7. Kedua orang tua yang tercinta, Mama tercinta **Maryani S.Pd** dan Alm. Bapak yang melihat dari surga **Swandi**. Kalian orangtua terbaik, yang tidak pernah ingin penulis merasa beda dari anak-anak lain sehingga selalu memberikan yang maksimal. Maaf belum bisa membahagiakan dan terimakasih atas kepercayaannya, penulis sangat menyayangi kalian.
8. Ayuk dan Kakak tersayang, Ayuk **Arlini S.P** dan Kakak **Anggara** yang telah memberikan dukungan moril, doa, semangat, dan materil selama proses dari sekolah hingga tamat kuliah.
9. My human diary, **M. Aqil Gautama S.E** *as moodbooster also moodbreaker for always support me, pray for me, always be with me, always remind me if am doing something wrong, always guide to calmness when i got mad. You teach me a lot of good things. Promise me, be success with your own way. Thankyou so much man!*
10. My 911, **Farah Auliya**. Terimakasih telah menjadi yang terbaik diantara yang paling baik. Selalu memberi nasihat dari mulai kehidupan hingga dunia *per-skincare*-an. Selalu siap sedia mendengar tangisan, amarah dan kecewa dari ujung telfon serta menghibur dengan semua kebodohanmu. Walaupun kamu begitu pelupa tapi aku sayang kamu, *see u on top ye!*
11. Sahabat zuntokz kesayangan, **Venny Amelia Fitriani, Silvia Tri Damayanti, Dwi Novitasari, Nesyia Irianis, Niken Kenanga Aviola**. Terimakasih selalu menjadi tempat pulang yang penuh dengan hiburan dan keceriaan. Selalu merindukan semua kebodohan ketika bersama. *See you on top* gengs!
12. Sohib senasib sepenanggungan 32 km “Pejuang laya”, **Amrina Rusda S.E, Zaimah Aprianti S.E, Nurhabibah Dalimunthe S.E, Widya Delima Yustika S.E, Efni Iqwani S.E, Ryzka Aulia Dwiwardhani S.E, Nabilah Balqis S.E**. Berawal dari inagurasi hingga skripsi kalian telah mewarnai dunia perkuliahan penulis. Penulis sangat bersyukur mempunyai teman tulus, baik, royal, memikirkan satu sama lain, suka nginap, selalu merayakan ulang tahun bareng sehingga anak rantau tidak mengalami kesedihan, selalu informatif, pintar dan

dapat diandalkan dalam semua situasi. Terimakasih banyak, berkat kalian penulis bisa *survive* tinggal di Indralaya dengan semua kekurangan yang ada. Sukses selalu gengs!

13. kakak tingkat di Fakultas Ekonomi, **Kak Sri Rizky Wahyuni S.E dan Kak Bimo Hening Pamungkas S.E.** Terimakasih sudah banyak membantu dan memberi nasihat kepada penulis selama masa perkuliahan.
14. **IKMABIRA (Ikatan Mahasiswa Bumi Rafflesia)**, tempat berkumpulnya anak Bengkulu. Terimakasih telah menjadi organisasi pertama dalam kehidupan kampus penulis yang apabila berbicara bisa sampai dilihat semua orang karena menggunakan bahasa daerah yang begitu kental. Sangat bangga IKMABIRA bisa semakin berkembang.
15. **BEM KM FE UNSRI Kabinet Solid.** Tempat penulis menumbuhkan ide-ide, berkumpul dengan orang-orang luar biasa dan berkembang dibawah bimbingan kakak-kakak yang sangat kompeten. **BEM KM FE UNSRI Kabinet Sinergi**, terimakasih atas kepercayaan kepada penulis untuk menjadi bagian dari Badan Pengurus Harian yang merupakan amanah pertama dari sebuah organisasi besar yang dititipkan kepada penulis. Melalui amanah tersebut penulis banyak belajar bagaimana *me-manage* waktu yang pas demi kepentingan bersama, bersabar menghadapi para anggota, dan bertahan menghadapi setiap tantangan.
16. **IMA (Ikatan Mahasiswa Akuntansi)**, organisasi dimana mendekatkan penulis kepada teman-teman satu jurusan dari dua kampus dan para dosen. Penulis sangat bersyukur mempunyai keluarga di jurusan Akuntansi yang begitu baik, receh, serta totalitas tanpa batas khususnya Fernanda Mutiari S.E dan Ayu Ristina S.E.
17. **Anak Kost Alena**, tempat tinggal penulis beserta kakak-kakak yang sudah banyak menciptakan tawa bahagia selama di kost. Terimakasih untuk Kak Babar, Kak Jojo, Kak Icat, Kak Erick, Kak Iqbal, Kak Enggar, Kak Rizky, Kak Hafiz, Kak Ubi, Kak Kentang, Kak Chandra, Kak Pandu, Mbak En, Mbak Fit, Mbak Kik, Mbak Meli, Mbak Fika, Mbak Nana, Akbar, Ilham, Farhan, Reza. Semoga kalian sukses selalu.

18. **Bkl Goes to Plg**, grup dimana penulis dapat berbicara menggunakan bahasan daerah dengan sepuasnya dan nostalgia semasa SMA. Teman-teman seperantauan dari satu SMA dan SMA lain. Ulfa, Priyok, Mawar, Ferina, Fira, Yoga, Ryzka.
19. **Teman-teman Akuntansi angkatan 2016 Indralaya dan Palembang** atas kenangan, pengalaman, bantuan, canda tawa dan kerjasama selama ini. Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan selama menjalani perkuliahan. Terkhusus Angga, Arum, Meli, Nyimas, Iin, Bayu, Syukri, Hariz, Tigas, Nadi, Haikal, Falin, Zainur, Fadhil dan semuanya semoga teman-teman Akuntansi 2016 sukses dengan cara masing-masing.
20. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran selalu penulis harapkan sebagai masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi berbagai pihak.

Palembang, Maret 2020



— Jurmega —

01031181621017

## ABSTRAK

### PENGARUH *AUDITOR SWITCHING* DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP *FEE AUDIT* (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018)

Oleh:

Jurmega

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Auditor Switching* dan *Financial Distress* terhadap *Fee Audit*. *Fee Audit* merupakan honor yang diterima auditor atas balas jasa yang dilakukannya terhadap perusahaan klien. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Auditor Switching* dan *Financial Distress*. *Fee Audit* sebagai variabel dependen. Dasar teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori agensi. Populasi yang digunakan dalam penelitian diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018. Sampel diperoleh menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah akhir 144 total pengamatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Auditor Switching* tidak berpengaruh terhadap *Fee Audit* sedangkan *Financial Distress* berpengaruh signifikan terhadap *Fee Audit*. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Auditor Switching* dan *Financial Distress* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Fee Audit*.

**Kata Kunci :** *Auditor Switching*, *Financial Distress*, *Fee Audit*

Ketua,



Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak.  
NIP. 19570828198703100

Anggota,



Efyta Octavina Donata G., S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 198610262015042002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP.19730317 1997031002

**ABSTRACT**

**THE INFLUENCE OF AUDITOR SWITCHING AND FINANCIAL DISTRESS ON AUDIT FEE  
(STUDY ON MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN  
INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2016-2018)**

**By :**

**Jurmega**

*This study aims to examine the influence of Auditor Switching and Financial Distress on Audit Fee. Audit Fee is an honorarium received by the auditor for their service to the client company. Independent variables in this study are Auditor Switching and Financial Distress. Audit Fee as dependent variable. This study uses the basic theory is the agency theory. The population used in this study was taken from the financial statements of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2016-2018. Samples were obtained using a purposive sampling method with a final total of 144 observations. The data analysis technique used is multiple regression analysis. The results of this research partially show that Auditor Switching has no effect on Audit Fee while Financial Distress has a significant effect on Audit Fee. Simultaneous test results show that the Auditor Switching and Financial Distress together affect the Audit Fee.*

**Keywords :** Auditor Switching, Financial Distress, Audit Fee

Chairman,



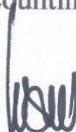
Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak.  
NIP. 19570828198703100

Member,



Efv Octavina Donata G., S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 198610262015042002

Acknowledged by,  
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP.19730317 1997031002

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Jurmega

NIM : 01031181621017

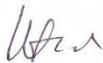
Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : *Pengaruh Auditor Switching dan Financial Distress terhadap Fee Audit (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018)*

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun penyusunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 25 Februari 2020

Ketua,



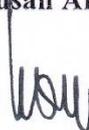
Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak.  
NIP. 19570828198703100

Anggota,



Efva Octavina Donata G., S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 198610262015042002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP.19730317 1997031002

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Jurmega  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tanggal Lahir : Bengkulu, 29-Juli-1998  
Agama : Islam  
Status : Single  
Alamat : Jalan Taman Remaja, Lingkar Timur Kota  
Bengkulu  
E-mail : [mega\\_jur@yahoo.com](mailto:mega_jur@yahoo.com)



### **Pendidikan Formal**

Sekolah Dasar : SD Negeri 42 Kota Bengkulu  
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 18 Kota Bengkulu  
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 02 Kota Bengkulu

### **Pendidikan Non- Formal**

1. LBPP LIA Palembang 2018
2. Central International Education 2019

### **Pengalaman Organisasi**

1. Staff Muda Dinas Media dan Informasi BEM KM FE UNSRI 2016-2017
2. Sekretaris Departemen Hubungan Masyarakat IKMABIRA SUMSEL 2017-2018
3. Sekretaris Dinas Media dan Informasi BEM KM FE UNSRI 2017-2018
4. Anggota Media dan Informasi IMA FE UNSRI 2017-2019

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH.....	iv
MOTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT .....	xi
PERNYATAAN ABSTRAK .....	xii
RIWAYAT HIDUP .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10

<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>10</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>10</b>
1.4.1. Manfaat Praktis .....	10
1.4.2. Manfaat Teoritis .....	11
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>12</b>
<b>2.1 Landasan Teori .....</b>	<b>12</b>
2.1.1. Teori Agency .....	12
2.1.2. Auditor Switching .....	15
2.1.3. Financial Distress .....	17
2.1.4. Fee Audit.....	18
<b>2.2 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>19</b>
<b>2.3 Kerangka Pemikiran.....</b>	<b>23</b>
<b>2.4 Hipotesis.....</b>	<b>23</b>
2.4.1. Pengaruh <i>Auditor Switching</i> terhadap <i>Fee Audit</i> .....	23
2.4.2. Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Fee Audit</i> .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
<b>3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....</b>	<b>28</b>
<b>3.2 Rancangan Penelitian .....</b>	<b>28</b>
<b>3.3 Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>28</b>
<b>3.4 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>29</b>
<b>3.5 Populasi dan Sampel .....</b>	<b>29</b>
<b>3.6 Teknik Analisis Data.....</b>	<b>32</b>
3.6.1. Statistik Deskriptif .....	33

3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	33
3.6.3. Analisa Regresi Linier Berganda.....	35
3.6.4. Pengujian Hipotesis.....	35
<b>3.7 Definisi Operasional Variabel .....</b>	<b>37</b>
<b>3.8 Pengukuran Variabel.....</b>	<b>39</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
<b>4.1 Gambaran Umum Penelitian .....</b>	<b>40</b>
<b>4.2 Analisis Hasil Penelitian .....</b>	<b>41</b>
4.2.1. Statistik Deskriptif .....	41
4.2.2. Uji Asumsi Klasik .....	42
4.2.3. Uji Regresi Linier Berganda .....	48
4.2.4. Pengujian Hipotesis .....	50
<b>4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data .....</b>	<b>53</b>
4.3.1. Pengaruh <i>Auditor Switching</i> terhadap <i>Fee Audit</i> .....	53
4.3.2. Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Fee Audit</i> .....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>56</b>
<b>5.2 Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>56</b>
<b>5.3 Saran .....</b>	<b>57</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian .....	30
Tabel 3.2 Pengukuran Variabel.....	39
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif .....	41
Tabel 4.2 <i>One Sample Kolmogorov- Smirnov Test</i> .....	45
Tabel 4.3 Multikolonieritas .....	46
Tabel 4.4 <i>Durbin Watson</i> .....	48
Tabel 4.5 Regresi Linier Berganda .....	49
Tabel 4.6 Koefisien Determinasi.....	50
Tabel 4.7 Uji Parsial .....	51
Tabel 4.8 Uji Simultan .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Fenomena Auditor Switching 2016-2018.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 4.1 Grafik Normalitas.....	43
Gambar 4.2 <i>Probability Plot</i> .....	44
Gambar 4.3 Heteroskedastisitas.....	47

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dunia bisnis pada zaman ini sudah mempunyai banyak keunggulan antar perusahaan dan terus berupaya memperbaiki kualitas pada perusahaan. Dalam rangka menunjang kegiatan bisnisnya, perusahaan memerlukan jasa pelayanan akuntan publik agar dapat mengetahui parameter keberhasilan suatu perusahaan dalam bidang keuangan.

Laporan keuangan merupakan salah satu media yang dapat memberikan informasi mengenai keadaan operasional perusahaan yang disajikan oleh pihak manajemen perusahaan. Laporan keuangan dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap kinerja perusahaan seperti para pemegang saham, investor, pimpinan perusahaan, pemerintah, kreditur, dan lain-lain. Oleh sebab itu, laporan keuangan perusahaan harus benar adanya agar dapat digunakan sesuai manfaatnya.

Sejalan dengan hal tersebut, pada zaman modern ini perusahaan jasa layanan akuntan publik juga semakin berkembang. Dibutuhkan layanan akuntan publik untuk perusahaan agar dapat mengembangkan bisnisnya dengan mendaftarkan perusahaannya pada Bursa Efek Indonesia yang otomatis menjadikan perusahaan tersebut *go public*, maka selain peran akuntan peran auditor juga signifikan dalam menentukan tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk dapat bergabung pada Bursa Efek Indonesia.

Audit adalah akumulasi dan evaluasi mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat korespondensi antara informasi dan kriteria yang ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen (Arens, Elder, Beasley, dan Hogan, 2017). Sesuai dengan IAPI dalam Standar Audit 200 tujuan suatu audit adalah untuk meningkatkan tingkat keyakinan pengguna laporan keuangan yang dituju hal ini dicapai melalui pernyataan suatu opini oleh auditor tentang apakah laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan kerangka yang ditetapkan.

Kepercayaan dari masyarakat dan pihak pihak berkepentingan sangat diperlukan dalam mewujudkan perusahaan dengan laporan keuangan terbuka umum. Akan tetapi sekarang, masyarakat telah kehilangan kepercayaan terhadap auditor ditambah dengan adanya kasus di berbagai negara yang membuktikan tingkat integritas auditor yang rendah dalam memeriksa laporan keuangan.

Perusahaan energi Enron yang berada di Houston, Texas, Amerika Serikat pada tahun 2001 terlibat skandal penipuan dan korupsi korporasi oleh KAP Arthur Anderson dengan sengaja yang telah beberapa tahun menjadi auditor eksternal dari perusahaan Enron. Kasus skandal akuntansi ini tentu saja melibatkan banyak pihak dan berdampak cukup luas. Andersen selain menjadi auditor di perusahaan juga bekerja sebagai konsultan untuk Enron, hal ini tidak sesuai dengan wewenang dari akuntan publik pada umumnya. Selain itu, Andersen juga mengalami konflik kepentingan akibat pembayaran yang begitu

tinggi dari Endron. Andersen dibayar sebesar \$5 juta untuk biaya audit dan \$50 juta untuk biaya jasa konsultasi. Perusahaan Enron diaudit oleh Arthur Andersen selama 16 tahun sejak 1985. Terungkapnya kasus Enron yang membuktikan independensi auditor yang buruk berakhir menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat terhadap para auditor. Pemerintah Amerika menanggapi kasus Enron dengan membuat regulasi mengenai rotasi auditor dalam *The Sarbanes Oxley Act (SOX)* yang diluncurkan pada tahun 2002.

Kasus yang sama juga terjadi di Indonesia, PT BAT Indonesia hanya memiliki satu auditor yaitu kantor akuntan yang sama dengan berafiliasi pada PWC (*Price Waterhouse Coopers*), meskipun KAP tersebut telah berganti nama beberapa kali sejak tahun 1979 hingga 2004. Artinya, selama 25 tahun PT BAT Indonesia tidak pernah mengganti auditor mereka. Dengan banyaknya kasus yang telah menimbulkan berbagai asumsi dari masyarakat bahwa jasa audit dengan perikatan yang lama dapat menimbulkan hubungan yang tidak sehat antara perusahaan dan auditor yang dapat mengancam independensi auditor.

Menanggapi hal tersebut pemerintah Indonesia telah mewajibkan perusahaan untuk melakukan pergantian auditor (*auditor switching*) yang kemudian diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang jasa audit, peraturan tersebut berbunyi “Jasa audit umum dari laporan keuangan atas suatu entitas dilakukan KAP paling lama 6 tahun buku berturut-turut dan oleh seorang auditor paling lama 3 tahun buku berturut-turut (pasal 3 ayat 1)”. Kemudian KAP dan akuntan publik dapat mengaudit kembali laporan keuangan perusahaan klien setelah 1 (satu) tahun buku tidak memberikan jasa

audit atas laporan keuangan klien yang sama (Pasal 3 ayat 2 dan 3). Peraturan tersebut kemudian diperbaharui dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 pasal 11. Perubahan dalam peraturan ini yaitu bahwa pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis terhadap suatu entitas oleh seorang Akuntan Publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut turut (ayat 1). Akuntan Publik dapat memberikan kembali jasa audit atas informasi keuangan historis terhadap entitas setelah 2 (dua) tahun berturut-turut tidak memberikan jasa tersebut. Peraturan-peraturan yang telah disebutkan juga sejalan dengan penelitian Joana dan Wang (2016) dalam Ramantha & Astuti (2014) yang menyatakan supaya terciptanya Independensi auditor yang tetap terjaga, dibutuhkan suatu peraturan ketat dan jelas untuk mengatur perikatan auditor.

Pergantian auditor terbagi menjadi dua yang secara wajib (*mandatory*) atau secara sukarela (*voluntary*), pergantian auditor wajib ialah pergantian auditor yang dilakukan perusahaan karena memang perusahaan berusaha memenuhi peraturan yang ada. Sedangkan pergantian auditor secara sukarela dilakukan perusahaan tanpa mengikuti peraturan yang ada.

Namun dalam prakteknya, meskipun telah dikeluarkan KMK No. 17 PMK 0.1/ 2008 masih banyak terdapatnya perusahaan yang melakukan pergantian auditor secara sukarela (*voluntary*) bukan secara wajib (*mandatory*). Menurut Fitriani & Zulaikha (2014) pergantian auditor secara tiba-tiba dapat menimbulkan kecurigaan dari para pengguna informasi akuntansi, dan hal itu akan membuat para pengguna informasi keuangan mempertanyakan alasan apa

yang mendasari perusahaan melakukan *voluntary auditor switching*. Ada faktor-faktor yang dapat mengakibatkan perusahaan mengganti auditor secara sukarela dan tanpa menaati peraturan yang berlaku, faktor tersebut dating dari perusahaan ataupun auditor yang bekerja (Saputra, 2017).

Fenomena *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu 2016-2018 sebagai berikut :



**Sumber:** *Data Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018*

Gambar 1.1

Grafik Fenomena Auditor Switching 2016-2018

Dari grafik diatas menunjukkan data pada tahun 2016 sebanyak 34 perusahaan mengganti auditornya, pada tahun 2017 sebanyak 29 perusahaan mengganti auditornya dan pada tahun 2018 sebanyak 18 perusahaan mengganti auditornya.

Masih tertutupnya alasan perusahaan mengganti auditor secara sukarela membuat topik ini menarik untuk dilakukan penelitian. Pergantian Auditor juga dapat disebabkan karena perusahaan berusaha untuk memenuhi stabilitas

*financial* perusahaan, sehingga perusahaan mengambil tindakan subjektif dalam menentukan auditor eksternalnya.

Menurut Salim dan Rahayu (2014) Keadaan dalam rangka memenuhi kebutuhan *financial* perusahaan juga mengakibatkan perusahaan rentan untuk melakukan pergantian KAP. Keadaan keuangan perusahaan yang buruk juga memungkinkan pihak manajemen perusahaan melakukan tindakan manipulasi karena keberadaan perusahaan sudah terancam bangkrut. Pada tahun 2003 perusahaan telekomunikasi besar bernama WorldComp sebagai penyedia jaringan internet terbesar dan layanan telepon jarak jauh terjerat kasus manipulasi laporan keuangan. Kasus ini berawal ketika WorldCom mengalami penurunan pendapatan dan timbul utang yang semakin banyak menyebabkan perusahaan tersebut mengalami *financial distress*. Manipulasi dilakukan perusahaan dengan membukukan "*line cost*" sebagai pemasukan yang sebetulnya merupakan pengeluaran. Perusahaan Worldcom sebenarnya bisa mengatasi kasus mereka dengan melakukan pergantian auditor pada saat terjadinya *financial distress*.

Di Indonesia, Kasus PT. Great River International Tbk mencuat setelah adanya temuan auditor investigasi Aryanto, Amir Jusuf, dan Mawar, yang menemukan indikasi kelebihan perhitungan *account* penjualan, piutang, dan aset hingga ratusan miliar rupiah di PT. Great River International Tbk. Akibatnya, PT. Great River International Tbk mengalami kesulitan dalam pemasukan arus kas sehingga tidak dapat melunasi utang – utangnya. Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) menemukan kelebihan pencatatan atau

*overstatement* penyajian *account* penjualan dan piutang dalam laporan tersebut. Kelebihan itu berupa penambahan aktiva tetap dan penggunaan dana hasil emisi obligasi yang tanpa pembuktian. Akibatnya, Great River kesulitan arus kas. Perusahaan tidak mampu membayar utang Rp 250 miliar kepada Bank Mandiri dan tidak mampu membayar obligasi senilai Rp 400 miliar. Hal ini dapat dicegah apabila auditor yang bertugas dapat bekerja dengan baik sesuai Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) dan memberikan solusi kepada PT. Great River atas keadaan kesulitan keuangan (*financial distress*) yang sedang mereka alami.

Menurut Ramantha & Astuti (2014) *financial distress* adalah keadaan dimana perusahaan sedang mengalami kesulitan *financial* yang menyebabkan kemungkinan terjadinya kebangkrutan. Menurut Kwak et al. (2011) dalam Jayanti & Widhiyani (2014) menemukan bahwa *financial distress* dapat memprediksi apakah perusahaan klien akan melakukan *auditor switching*.

Kondisi *financial distress* pada sebuah perusahaan mengakibatkan perusahaan mengalami, rasio keuangan yang buruk, arus kas cenderung *negative* dan tidak bisa untuk memenuhi kewajiban perusahaan. Menurut Francis & Wilson (1988) dalam Wijaya & Rasmini (2015) menyatakan bahwa perusahaan klien yang sedang mengalami *financial distress* akan cenderung berganti auditor yang memiliki independensi tinggi untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mengurangi litigasi.

Pergantian auditor yang sering akan meningkatkan *audit fee*. Sehingga sebelum melakukan proses audit, auditor harus dapat memahami kondisi internal dan eksternal perusahaan. Imbalan jasa berdasarkan kontrak kerja audit

mencerminkan nilai wajar auditor dalam menghasilkan opini audit. Besaran *fee audit* juga mempengaruhi adanya pergantian auditor (*auditor switching*) pada suatu entitas. *Audit fee* ialah hak yang didapatkan auditor dari tanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukannya untuk perusahaan klien.

Ketika menjalankan tugasnya, auditor harus bisa bersikap independen baik secara fakta (*in fact*) maupun penampilan (*in appearance*) dalam melakukan pekerjaannya sebagaimana diatur dalam standar professional akuntan publik yang ditetapkan oleh IAPI (Zam & Rahayu, 2014). Auditor dapat memilih untuk bekerja sama dengan perusahaan apa saja. Salah satu hal yang menjadi pertimbangan ketika menentukan *fee audit* ialah kondisi keuangan perusahaan. Auditor akan memilih keuangan perusahaan yang baik baik saja agar hak yang akan mereka terima juga tidak terhalang keadaan internal perusahaan klien.

Hasil penelitian Ramantha & Astuti (2014) *fee audit* berpengaruh pada pergantian auditor namun pergantian auditor tidak terpengaruh oleh *financial distress*. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian dari Diandika & Badera (2017) yang menunjukkan bahwa *financial distress* memperkuat hubungan antara *fee audit* dengan *auditor switching*. Hal ini berarti perusahaan yang memiliki *fee audit* yang tinggi dan sedang mengalami *financial distress* maka cenderung melakukan *auditor switching*. Melihat ketidaksesuaian ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada topik ini.

Pemilihan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian karena jumlah perusahaan yang masuk kategori

perusahaan manufaktur lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Alasan lain memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian ini adalah karena saham perusahaan manufaktur lebih banyak diminati oleh investor daripada perusahaan lainnya. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu aset yang memiliki peranan penting dalam pembangunan. Di zaman modern ini tengah menghadapi pasar persaingan bebas yang mengakibatkan perusahaan manufaktur dituntut semakin efektif, dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Selain itu laporan keuangan haruslah sudah di audit oleh auditor kepercayaan perusahaan agar dapat menghasilkan integritas tinggi hasil laporan keuangan yang telah di audit. Hal ini untuk memudahkan pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan di perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti termotivasi melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Auditor Switching dan Financial Distress terhadap Fee Audit”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti ialah :

1. Bagaimana pengaruh Auditor *Switching* terhadap *Fee Audit*?
2. Bagaimana Pengaruh *Financial Distress* terhadap *Fee Audit*?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Dengan adanya masalah tersebut maka penelitian ini memiliki tujuan :

1. Untuk menganalisis pengaruh Auditor *Switching* terhadap *Fee Audit*
2. Untuk menganalisis pengaruh *Financial Distress* terhadap *Fee Audit*

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### 1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi auditor lainnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan analisa auditor untuk terus meningkatkan kualitas layanan jasa terhadap penggunanya.
2. Bagi Perusahaan, penelitian ini sebagai informasi mengenai *auditor switching* dan *financial distress* yang dapat mempengaruhi *fee audit*.
3. Bagi akademisi, penelitian ini sebagai salah satu sumber bacaan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

#### 1.4.2 Manfaat Teoritis

1. Bagi masyarakat, sebagai sarana informasi untuk menambah pengetahuan mengenai akuntansi.
2. Bagi peneliti berikutnya, sebagai referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin memperdalam penelitian mengenai topik ini.
3. Bagi mahasiswa akuntansi, penelitian ini berfungsi sebagai media pembelajaran untuk menambah ilmu pengetahuan.
4. Bagi penulis, penelitian ini sebagai bahan memperdalam wawasan dan menambah referensi mengenai *auditor switching*, *financial distress* terhadap *fee audit*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A., Elder, R., Beasley, M., & Hogan, C. (2017). *Auditing and Assurance Services (16th ed.)*. Pearson.
- Chandra, M. Octavia. (2015). *Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan Dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit Eksternal*. Jurnal Akuntansi Bisnis Volume XIII, 174-194.
- Diandika, K. H., & Badera, I. D. N. (2017). *Financial Distress Sebagai Pemoderasi Pengaruh Fee Audit Pada Auditor Switching*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Volume 18.1, 246-275
- Dwiyanti, R. M. E., & Sabeni, A. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary*. Diponegoro Journal Of Accounting. Volume 3(3),.
- Fierdha, Gunawan, H., & Purnamasari, P. (2014). *Pengaruh Audit Rotation dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit dengan Fee Audit sebagai Pemoderasi*. Prosiding Ilmu Ekonomi, 1–10.
- Fitriani, N. A. F., & Zulaikha. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Voluntary Auditor Switching Di Perusahaan Manufaktur Indonesia*. Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 03 (2).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, S., & Fransisca, E. (2014). *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Volume 4(4).
- Jayanti, N. M., & Widhiyani, N. L. (2014). *Financial Distress Dalam Memoderasi Pengaruh Auditor Switching Pada Audit Quality*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 668–683.
- Nuryati, L. (2012). *Pengaruh Opini Audit Dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pergantian Auditor*. Jurnal Akuntansi AKUNESA, Volume 1(1).
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia, 2008. *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik*, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2015. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik*, Jakarta.

- Pradhana, M. A. B., & Suputra, I. D. . D. (2015). *Pengaruh Audit Fee, Going Concern, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Pergantian Manajemen Pada Pergantian Auditor*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Volume 11(3).
- Primasari, A. & Zulaikha. (2017). *Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Biaya Audit Dengan Pilihan Auditor Sebagai Variabel Intervening*. Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 6(4).
- Putu, N., Eka, P., & Dwirandra, A. A. N. B. (2019). *Opinion Shopping Sebagai Pemoderasi Pengaruh Financial Distress Pada Opini Audit Going Concern*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Ramantha, I. W., & Astuti, N. L. P. P. N. (2014). *Pengaruh Audit Fee, Opini Going Concern, Financial Distress dan Ukuran Perusahaan pada Pergantian Auditor*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Volume 3(3), 663–676.
- Salim, A., & Rahayu, S. (2014). *Pengaruh Opini Audit , Ukuran Kap , Pergantian Manajemen, Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching*. E-Proceeding of Management, Volume 1(3).
- Saputra, G. (2017). *Pengaruh Opini Going Concern dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching, Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderating*. JOM Fekon, Volume 4(1), 3256–3268.
- Sinaga, E.A., & Rachmawati, S. (2018). *Besaran Fee Audit pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Media Riset, Akuntansi, Auditing, dan Informasi. Volume 18(1).
- Sugiyono. (2011a). *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kesebelas. Bandung: CV Alfabeta.
- Wijaya, E., & Rasmini, N. ketut. (2015). *Pengaruh Audit Fee, Opini Going Concern, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap Pada Pergantian Auditor*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Voulme 53(9), 940–966.
- Wulandari, M.W., & Suputra, I.D.D. (2018). *Pengaruh Pergantian Manajemen dan Audit Fee pada Auditor Switching dengan Reputasi Auditor sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Volume 25(1), 581-605

Zam, D. R. P., & Rahayu, S. (2014). *Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Fee Audit Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. E-Proceeding of Management, Volume 2(2), 1–8.